

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu sebuah laporan informasi yang menjelaskan tentang data penelitian percobaan atau eksperimen, proyek dan peristiwa atau analisis (Hayati, 2019). Studi kasus yaitu sebuah model yang memfokuskan sebuah kasus khusus atau pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara mendalam (Ananda & Kristiana, 2017).

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien malnutrisi dengan masalah utama defisit nutrisi. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Untuk mempermudah memahami proses penelitian maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu hingga masalah tersebut teratasi.
2. Pasien adalah setiap orang atau individu yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang

diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Undang-undang No. 29 Tahun 2004).

3. Defisit nutrisi yaitu kondisi seseorang mengalami penurunan status nutrisi yang disebabkan karena tidak tercukupinya asupan nutrisi dengan baik.
4. Penyakit malnutrisi merupakan penyakit dimana kondisi seseorang tersebut tidak menerima asupan nutrisi, mineral dan kalori yang cukup untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

C. Unit Analisis

Unit analisis untuk karya tulis ilmiah individu pasien yang mengalami malnutrisi dengan masalah keperawatan utama yaitu defisit nutrisi mempunyai kriteria subyek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan kategori bayi
2. Pasien yang mengalami malnutrisi
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui penelitian ini

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan kepada pasien yang mengalami malnutrisi dengan masalah keperawatan utama yaitu defisit nutrisi di Desa Mranggen Kidul pada 22 Februari 2021 sampai 28 Maret 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dengan beberapa cara diantaranya:

1. Teknik pengumpulan data
 - a. Wawancara, data yang didapatkan berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat keluarga yang bersumber dari keluarga pasien.
 - b. Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien
2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam proses pengambilan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada anak.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas) (Sugiyono, 2014).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, sumber informasi dari pasien, keluarga pasien dan puskesmas Bansari yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisa Data

Analisa data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisa data bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan

data sehingga bisa dipahami, kemudian untuk membuat kesimpulan mengenai ciri khas populasi berdasarkan data yang sudah didapatkan dari sampel biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis (Setiawan, 2021).

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Etika penelitian berlandaskan beberapa norma diantaranya norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan pada masyarakat, norma hukum berkaitan dengan sanksi apabila terjadi pelanggaran, dan norma moral terkait itikad, kesadaran, dan kejujuran dalam penelitian (Karim, 2021). Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya:

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan sebelum melakukan penelitian.

2. Tanpa Menyebutkan Nama

Pada penelitian tidak memerlukan menyebutkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya perlu menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. Kerahasiaan

Semua data dari hasil pengkajian dijamin kerahasiannya oleh peneliti dimana sudah tercantum dalam *informed consent* yang sudah disebut dari awal.